

**IMPLEMENTASI PERMENDESA PDTT NOMOR 6 TAHUN 2020
TENTANG PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA (STUDI
KASUS DI NAGARI SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI KABUPATEN SOLOK)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan



Pembimbing:

1. Dr. Indah Adi Putri, M.IP
2. Drs. Tamrin, M.Si

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Implementasi PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di Nagari Sungai Nanam mempunyai kendala dalam sosialisasi dan partisipasi masyarakat di Nagari Sungai Nanam. Rumusan masalah yang peneliti angkat adalah bagaimana Implementasi Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di Nagari Sungai Nanam dan kendala yang dihadapi selama implementasi, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Implementasi Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di Nagari Sungai Nanam dan kendala yang dihadapi selama implementasi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teori Merille S. Grindle. Hasil temuan peneliti bahwa Implementasi Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa di Nagari Sungai Nanam sudah dilakukan dengan baik. Ini dibuktikan dengan: 1) Program yang dirancang oleh Nagari Sungai Nanam merupakan kebutuhan prioritas masyarakat, seperti pembangunan bendungan (dam) di jalan usaha tani, pemebangunan (dam) dibelakang Masjid Al-Furqan Sapan Munggu Tigo dan MIS Sapan Munggu Tigo); 2) Prioritas penggunaan Dana Desa pada tahun 2020 difokuskan pada penyaluran BLT dengan jumlah dana desa 39,24% dengan melakukan validasi data penerima manfaat blt dan koordinasi dengan pemerintah kabupaten; 3) Kepatuhan dan respon pelaksana dalam implementasi Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 menjadi faktor penghambat Implementasi karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan penyebaran Covid 19 dalam penggunaan masker dan kerumunan di keramaian. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melihat bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut mempengaruhi sebuah implementasi kebijakan menggunakan teori Merille S. Grindle.

Kata Kunci: Implementasi kebijakan, Dana desa, Covid-19



ABSTRACT

Implementation of Permendesa PDTT No 6 of 2020 Regarding the Priority of Using Village Funds in Sungai Nanam Village had problems in socialization and such as community participation. The formulation of the problems that the researcher raised was how to implement of Permendesa PDTT No 6 of 2020 Regarding the Priority of Using Village Funds in Sungai Nanam Village and the problems encountered during implementation, the study aims to explain the implementation of Permendesa PDTT No 6 of 2020 in Sungai Nanam Village. The research approach used in this research is a qualitative approach and a case study method. This study, researches used the theory of Merille S. Grindle. The results of researches that the implementation of Permendesa PDTT No 6 of 2020 in Sungai Nanam Village has been going well, this is seen from: 1. The program designed by Nagari Sungai Nanam is a priority for the community, such as the construction of a dam on a farm road, construction of a dam behind the Al-Furqan Mosque Sapan Munggu Tigo and MIS Sapan Munggu Tigo; 2) Priority for the use of Village Funds in 2020 is focused on distributing BLT with a total village fund of 39.24% by validating data on BLT beneficiaries and coordinating with district governments; 3) The compliance and response of the implementers in the implementation of Permendesa PDTT No 6 of 2020 is an inhibiting factor for implementation due to the lack of community participation in preventing the spread of Covid 19 in the use of masks and crowds in crowds. Suggestion for future researchers are to which look how do these factors affect a policy implementation by used theory Merille S. Grindle.

Keyword: Policy's Implementation, Village Funds, Covid-19.

